



# PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, TENAGA KERJA DAN INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2014-2023

Oleh:

**Muhammad Fadhil<sup>1</sup>**

**Muhammad Rafli Akbar<sup>2</sup>**

**Lusyani<sup>3</sup>**

**Muhammad Kurniawan<sup>4</sup>**

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat: JL. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung,  
Lampung (35131)

Korespondensi Penulis: [muahmmadfadhil@gmail.com](mailto:muahmmadfadhil@gmail.com)

**Abstract.** This research aims to analyze the influence of education, labor and investment levels on economic growth in South Sumatra province in 2014-2023. The independent variable is the influence of education level, labor and investment, and the dependent variable is economic growth. The research method used is a quantitative method. The approach in this research is how the level of education, labor and investment influences economic growth in the province of West Sumatra. This research uses secondary data, which was obtained in this research by collecting data through previous research and the Central Statistics Agency (BPS). The influence of education level on economic growth has a significant influence and labor and investment on economic growth has an insignificant effect and based on the research results show that the level of education, labor and investment together have a positive and insignificant effect on economic growth in South Sumatra.

**Keywords:** Education Level, Employment, Investment.

# **PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, TENAGA KERJA DAN INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2014-2023**

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat pendidikan, tenaga kerja dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi sumatera selatan tahun 2014-2023. Variabel bebas yaitu pengaruh tingkat pendidikan, tenaga kerja dan investasi, dan yang menjadi variabel terikat adalah pertumbuhan ekonomi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Pendekatan dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh tingkat Pendidikan, tenaga kerja dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan data sekunder, yang diperoleh pada penelitian ini adalah dengan melakukan pengumpulan data melalui penelitian dahulu dan Badan Pusat Statistik (BPS). Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh signifikan dan Tenaga Kerja Dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh tidak signifikan dan berdasarkan dari penelitian didapatkan hasil bahwa Tingkat Pendidikan, Tenaga Kerja Dan Investasi secara bersama-sama berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Selatan.

**Kata Kunci:** Tingkat Pendidikan, Tenaga Kerja, Investasi.

## **LATAR BELAKANG**

Indonesia merupakan Negara berkembang, pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu tolak ukur penting di dalam mengukur atau menentukan keberhasilan suatu pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses perubahan kondisi perekonomian negara yang secara berkesinambungan menuju arah atau keadaan yang lebih baik. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi suatu keberhasilan pembangunan ekonomi. Menurut Putra (2018:39). Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Salah satu tujuan pembangunan ekonomi bagi masyarakat adalah untuk mewujudkan keadilan dan kesejahteraan bagi seluruh lapisan Masyarakat.

Pertumbuhan ekonomi adalah sebuah proses dari perubahan kondisi perekonomian yang terjadi di suatu negara secara berkesinambungan untuk menuju keadaan yang dinilai lebih baik selama jangka waktu tertentu. Teori pertumbuhan ekonomi menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi atau menentukan pertumbuhan ekonomi dan prosesnya dalam jangka panjang, penjelasan mengenai

bagaimana faktor-faktor itu berinteraksi satu dengan yang lainnya, sehingga dapat menimbulkan terjadinya proses pertumbuhan.(Arifin et al. 2023)

Pertumbuhan ekonomi merupakan pengukur keberhasilan pemerintah dalam menjalankan dan mengelola suatu negara sebab salah satu indikator keberhasilan pembangunan ekonomi daerah adalah terjadinya pertumbuhan ekonomi dimana terjadi peningkatan pendapatan masyarakat. Pembangunan ekonomi di suatu daerah tidak dapat dilepas dari pertumbuhan ekonomi (Economic Growth). Perekonomian tidak selalu berkembang dengan semestinya tidak selalu berjalan maju dan teratur sebab terkadang perekonomian mengalami masa naik dan turun.

Pertumbuhan ekonomi provinsi Sumatera Barat selama kurun waktu 2014-2023 mengalami peningkatan pada tiap tahunnya, disajikan pada tabel di bawah Pada tahun 2014 PDRB sebesar Rp. 2.741.539,11 juta, kemudian meningkat menjadi Rp. 2.900.328,18 pada tahun 2015, Rp. 3.062.313.74 pada tahun 2016, Rp. 3.234.234,59 pada tahun 2017 dan Rp. 3.411.294,75 pada tahun 2018, pada tahun 2019 Rp 3.592.021,58, dan tertinggi pada tahun 2023 Rp. 4 018 868,33

Tahun	PDRB (ADHK)/ Juta Rupiah
2014	2.741.539,11
2015	2.900.328,18
2016	3.062.313.74
2017	3.234.234,59
2018	3.411.294,75
2019	3.592.021,58
2020	3.544.659,84
2021	3.668.979,09
2022	3 835 249,80
2023	4 018 868,33

Tenaga kerja bisa dikatakan salah satu bagian penting pertumbuhan ekonomi. Tenaga kerja bisa juga merupakan salah satu input dalam mendorong produktivitas pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Tenaga kerja dalam penelitian ini merupakan bagian

# **PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, TENAGA KERJA DAN INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2014-2023**

dari angkatan kerja yang aktif bekerja. Dalam tabel dibawah tenaga kerja bisa dikatakan salah satu bagian penting pertumbuhan ekonomi. Tenaga kerja bisa juga merupakan salah satu input dalam mendorong produktivitas pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Tenaga kerja dalam penelitian ini merupakan bagian dari angkatan kerja yang aktif bekerja.

Dalam tabel di bawah ini ditunjukan bahwa jumlah orang yang bekerja mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, tahun 2014 menunjukan jumlah orang yang bekerja sebanyak 306 421,60, tahun 2015 sebanyak 331 765,70, tahun 2016 sebanyak 353 866,96, tetapi pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 382 885,70, dan tahun 2018 mengalami kenaikan kembali menjadi 419 392,16, tahun 2019 sebanyak 453 402,71, tahun 2020 sebanyak 454 607,40, tahun 2021 sebanyak 493 636,85, tahun 2022 sebanyak 591 603,48 dan pada tahun 2023 menjadi 629 099,66.

Tahun	Tenaga Kerja
2014	306 421,60
2015	331 765,70
2016	353 866,96
2017	382 885,70
2018	419 392,16
2019	453 402,71
2020	454 607,40
2021	493 636,85
2022	591 603,48
2023	629 099,66

Pendidikan juga merupakan salah satu modal dasar manusia yang harus dipenuhi, untuk mencapai pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan terarah. Sektor pendidikan memainkan peran utama untuk membentuk kemampuan sebuah negara untuk menyerap teknologi modern dan mengembangkan kapasitas produksi serta pembangunan yang berkelanjutan. Penduduk dengan berpendidikan tamatan sekolah SMA (tamatan SMA dan Perguruan tinggi) diasumsikan mempunyai keterampilan dan pengetahuan tinggi, sehingga dapat menyerap teknologi modern dan meningkatkan kapasitas produksi.

Tahun	Tingkat Pendidikan/lama sekolah
-------	---------------------------------

2014	9.23
2015	9.47
2016	9.49
2017	9.5
2018	9.51
2019	9.81
2020	9.89
2021	9.9
2022	9.91
2023	9.93

Investasi merupakan salah satu faktor pendukung untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, di dalam investasi terjadi dinamika penanaman modal. Hal ini dapat mempengaruhi tinggi rendahnya pembangunan ekonomi. Menurut Rostow bahwa setiap upaya untuk tinggal landas mengharuskan adanya mobilitas tabungan dalam dan luar negeri dengan maksud untuk menciptakan investasi yang cukup, untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi. Investasi merupakan faktor penting dalam memberikan kontribusi yang besar terhadap proses pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang. Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi maka sangat diperlukan kegiatan-kegiatan proses produksi barang dan jasa di semua sector sektor ekonomi, yang akan terciptanya kesempatan kerja dan pendapatan masyarakat meningkat, sehingga pertumbuhan ekonomi akan tercipta. Dengan adanya investasi maka memungkinkan terciptanya barang modal baru sehingga akan menyerap faktor produksi baru yaitu menciptakan lapangan kerja baru atau kesempatan kerja yang akan menyerap tenaga yang pada gilirannya akan mengurangi pengangguran.

Untuk mendorong pembangunan ekonomi tersebut, salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh pemerintah Provinsi Sumatera Selatan adalah dengan mendorong para investor melakukan investasi di Provinsi Sumatera Selatan, dan diharapkan dapat memberikan peningkatan pendapatan bagi daerah Sumatera Selatan. Perkembangan Investasi di Provinsi Sumatera Selatan selama periode 2014-2023 dapat dilihat pada table dibawah ini

# **PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, TENAGA KERJA DAN INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2014-2023**

Tahun	Investasi
2014	7.042,6
2015	10.944,1
2016	8.534,1
2017	8.200,2
2018	9.519,8
2019	16.921,1
2020	15.824,5
2021	16.266,9
2022	23.526
2023	25.602,4

Pertumbuhan ekonomi merupakan fenomena yang penting bagi suatu bangsa, masalah pertumbuhan ekonomi menjadi tujuan bangsa agar dapat meningkatkan pembangunan nasional yang dapat meningkatkan kualitas manusia dan masyarakat Indonesia yang dilakukan secara berkelanjutan berdasarkan kemampuan nasional. Indikator penting dalam pertumbuhan ekonomi adalah tingkat pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu modal utama yang perlu dipenuhi untuk melaksanakan pembangunan yang berkelanjutan.

Dari uraian yang telah dipaparkan di atas, penulis merumuskan beberapa masalah yang akan diteliti, yakni:

1. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Barat?
2. Apakah Tenaga Kerja berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Barat?
3. Apakah Investasi berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Barat?
4. Apakah Variabel Independen (tingkat Pendidikan dan tenaga kerja) secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap variabel dependen Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Barat?

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Pertumbuhan ekonomi**

Sebagai sebuah proses peningkatan output dari waktu ke waktu menjadi indikator penting untuk mengukur keberhasilan pembangunan suatu negara. Oleh karena itu identifikasi berbagai macam faktor yang mempengaruhinya termasuk peran pemerintah menjadi menarik untuk dikaji lebih dalam. Menurut teori dasar pertumbuhan ekonomi Neoklasik dari Solow dan Swan tidak terdapat pengaruh peran pemerintah terhadap pertumbuhan baik dalam bentuk pengeluaran maupun pajak(Ahmad Ma'ruf 2008)

### **Pendidikan**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat(Rahman et al. 2022). Definisi dari Kamus Bahasa Indonesia (KBBI) kata pendidikan berasal dari kata ‘didik’ serta mendapatkan imbuhan ‘pe’ dan akhiran ‘an’, sehingga kata ini memiliki pengertian sebuah metode, cara maupun tindakan membimbing. Dapat didefinisikan pengajaran ialah sebuah cara perubahan etika serta perilaku oleh individu atau sosial dalam upaya mewujudkan kemandirian dalam rangka mematangkan atau mendewasakan manusia melalui upaya pendidikan, pembelajaran, bimbingan serta pembinaan(Annisa 2022).

### **Tenaga Kerja**

Tenaga kerja juga merupakan suatu faktor yang mempengaruhi output suatu daerah. Angkatan kerja yang besar akan terbentuk dari jumlah penduduk yang besar. Namun pertumbuhan penduduk dikhawatirkan akan menimbulkan efek yang buruk terhadap pertumbuhan ekonomi.(Sari, Syechalad, and Majid 2016) Pertumbuhan penduduk yang cepat mendorong timbulnya masalah keterbelakangan dan membuat prospek pembangunan menjadi semakin jauh. Selanjutnya dikatakan bahwa masalah kependudukan yang timbul bukan karena banyaknya jumlah anggota keluarga, melainkan karena mereka terkonsentrasi pada daerah perkotaan saja sebagai akibat dari cepatnya laju migrasi dari desa ke kota.

# **PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, TENAGA KERJA DAN INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2014-2023**

Pengertian tenaga kerja adalah jumlah seluruh penduduk suatu negara yang memproduksi maupun non produksi barang dan jasa, jika ada permintaan tenaga mereka dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut. Dilihat dari aspek kualitas dan kuantitasnya, sumber daya manusia mempunyai dua pengertian(Arifin et al. 2023)

## **Investasi**

Investasi merupakan suatu teori modernisasi yang menganut konsep pemikiran Roy Harrod dan Evsey Domar yang lebih pada aliran ekonomiyang berpikir investasi modal merupakan langkah awal, yang membandingkan Negara industri dan Negara agraris sebagai Negara dunia ketiga, menganggap kemiskinan di Negara dunia ketiga dikarenakan minimnya modal dan masalah keterbelakangan adalah masalah modal, yang pemikiran ini menghubungkan antara pertumbuhan ekonomi dengan tabungan dan investasi. Sehingga menyatakan bahwa terdapat tipe investor yang memiliki kelebihan likuiditas, namun selektif dalam melakukan investasi(Fitriasuri and Simanjuntak 2022). Investasi adalah suatu kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih dari satu jenis aset selama periode tertentu dengan harapan memperoleh penghasilan dan/atau peningkatan nilai investasi dimasa mendatang(Hidayati 2017). Pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumberdaya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Informasi tersebut dapat diperoleh dari suatu pembelajaran yang diterima dari berbagai literatur yang ada dan telah diserap oleh memori manusia. Berdasarkan penelitian terdahulu (Fitriasuri and Simanjuntak 2022).

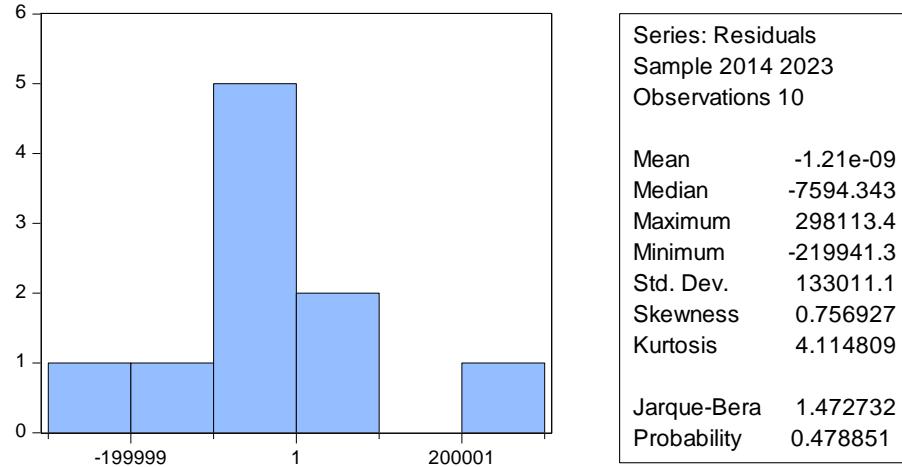
## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Pendekatan dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh tingkat Pendidikan, tenaga kerja dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan data sekunder, yang diperoleh pada penelitian ini adalah dengan melakukan pengumpulan data melalui penelitian dahulu dan Badan Pusat Statistik (BPS). Teknik Pengumpulan Data dengan cara observasi dan pencatatan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Beberapa hasil dari uji data menggunakan aplikasi e-views di paparkan sebagai berikut:

### Uji Normalitas



Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai probabilitas Jarque-Bera sebesar 1.472732 yang lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan ( $\alpha = 5\%$  atau 0,05) berarti dapat disimpulkan bahwa data model regresi pada penelitian ini berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors			
Date: 04/24/24 Time: 16:34			
Sample: 2014 2023			
Included observations: 10			
	Coefficient	Uncentered	Centered
Variable	Variance	VIF	VIF
TP	2.14E+11	7547.980	4.573558
TK	0.002792	15.49042	1.304216
INV	348.2965	31.63496	5.028295
C	1.82E+13	6852.973	NA

# PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, TENAGA KERJA DAN INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2014-2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dalam model penelitian ini tidak terjadi masalah multikolineritas karena nilai Variance Inflation Factor (VIF) masing-masing variabel independen kurang dari 10.

## Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White			
F-statistic	0.395853	Prob. F(3,6)	0.7610
Obs*R-squared	1.652244	Prob. Chi-Square(3)	0.6476
Scaled explained SS	0.926356	Prob. Chi-Square(3)	0.8191

Dari tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa hasil uji heteroskedastiditas dengan uji Glejser menunjukkan bahwa nilai probabilitas Chi-Square yaitu 0.6476 yang lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan ( $\alpha = 5\%$  atau 0,05), berarti dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

## Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
F-statistic	0.029967	Prob. F(1,5)	0.8694
Obs*R-squared	0.059576	Prob. Chi-Square(1)	0.8072

Dari table 4 diatas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas Chi-Square yaitu 0.8072 yang lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan ( $\alpha = 5\%$  atau 0,05), berarti dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat gejala autokorelasi.

## Uji Statistik

### Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Variabel	T-Statistik	Prob	T-tabel
TP	2.170699	0.0730	1.89458

TK	-0.751229	0.4809	1.89458
INV	1.378743	0.2172	1.89458
C	-1.531660	0.1765	1.89458

- Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Dari hasil uji parsial diperoleh nilai t-hitung sebesar 2.170699, sehingga diperoleh hasil t hitung > t-tabel yaitu sebesar  $2.170699 < 1,89458$  dengan nilai probabilitas sebesar 0.0730 > taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima atau dapat diartikan bahwa variable Tingkat Pengangguran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan ekonomi.
- Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dari hasil uji parsial diperoleh nilai t-hitung sebesar -0.751229 sehingga diperoleh hasil t-hitung < t-tabel yaitu sebesar  $-0.751229 < 1,89458$  dengan nilai probabilitas sebesar 0.4809 > taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak atau dapat diartikan bahwa tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi.
- Pengaruh investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Dari hasil uji parsial diperoleh nilai t-hitung sebesar 1.378743 sehingga diperoleh hasil t-hitung < t-tabel yaitu sebesar  $1.378743 < 1,89458$  dengan nilai probabilitas sebesar 0.2172 > taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak atau dapat diartikan bahwa Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi.

F-statistic	0.029967
Prob (F-statistic)	0.8694

Dari tabel diatas diperoleh nilai F-hitung sebesar 0.029967, sehingga diperoleh F-hitung < F-tabel yaitu sebesar  $0.029967 < 5,409$  dengan nilai probabilitas sebesar 0.8694

# PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, TENAGA KERJA DAN INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2014-2023

> taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak diartikan bahwa variabel independen yaitu Tingkat Pendidikan, Tenaga Kerja Dan Investasi secara bersama-sama berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Selatan.

## Uji Koefesien Determinasi (R2)

Dependent Variable: PE				
Method: Least Squares				
Date: 04/24/24 Time: 16:32				
Sample: 2014 2023				
Included observations: 10				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
TP	1004986.	462978.0	2.170699	0.0730
TK	-0.039696	0.052842	-0.751229	0.4809
INV	25.73106	18.66270	1.378743	0.2172
C	-6531839.	4264549.	-1.531660	0.1765
R-squared	0.895757	Mean dependent var	3400949.	
Adjusted R-squared	0.843635	S.D. dependent var	411968.2	
S.E. of regression	162904.7	Akaike info criterion	27.12889	
Sum squared resid	1.59E+11	Schwarz criterion	27.24993	
Log likelihood	-131.6445	Hannan-Quinn criter.	26.99612	
F-statistic	17.18588	Durbin-Watson stat	1.797931	
Prob(F-statistic)	0.002379			

Nilai R<sup>2</sup> terletak pada  $0 < R^2 < 1$ , suatu nilai R<sup>2</sup> mendekati 1 yang artinya modelnya semakin baik. Sedangkan nilai R<sup>2</sup> yang bernilai nol berarti tidak ada hubungan antara variabel tak bebas dengan variabel yang menjelaskan. Dari table diatas, Dengan letak R<sup>2</sup>  $< 1$  dengan nilai  $0 < 0,89 < 1$ , hal ini berarti bahwa varians dari Tingkat Pendidikan, Tenaga Kerja dan Investasi mampu menjelaskan varians dari Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Selatan sebesar 89%, sedangkan 11% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

## **Estimasi Model Regresi Linier Berganda**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Selatan. Sedangkan secara parsial, variabel Tingkat Pendidikan, Tenaga Kerja dan Investasi memperngaruhi pertumbuhan ekonomi di sumatera selatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Tingkat Pendidikan, Tenaga Kerja dan Investasi di Sumatera Selatan tahun 2014 – 2023. Jadi, persamaan analisis regresi linier dalam penelitian ini adalah:

$$PE = -6531 + 1004TP + 0.039TK+25.73INV$$

(4264) (4629) (0.052) (18.66)

[-1.53] [2.17] [-0.75] [1.37]

Keterangan:

R-Square: 0.895

F-Statistik: 0.029967

Ket: () Std. Eror

Ket: [] t-statistik

Persamaan analisis regresi linier berganda diatas menunjukkan nilai konstanta sebesar -65.31. Makna dari koefisien konstanta tersebut adalah apabila Tingkat Pendidikan, Tenaga Kerja Dan Investasi nilainya 0 maka Pertumbuhan Ekonomi mengalami pertumbuhan negative sebesar -65.31%.

## **Pengaruh tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2014-2023**

Dari penelitian diatas menghasilkan pembahasan variabel Tingkat Pendidikan positif dan signifikan terhadap variable Pertumbuhan Ekonomi. Menurut penelitian (Harahap Widya Ayu and Islam 2022) dalam hal ini pendidikan merupakan satu investasi yang sangat berguna bagi pertumbuhan ekonomi.Oleh karena itu, masyarakat atau individu yang memperoleh pendidikan tinggi cenderung memperoleh pendapatan yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan individu yang tidak memiliki pendidikan tinggi.Hal tersebut dikarenakan individu yang memiliki pendidikan tinggi banyak di tempatkan pada sektor formal yang cenderung memiliki upah yang lebih layak apabila jika dibandingkan dengan pekerja di sektor non-formal.Peningkatan dalam pendidikan memberikan beberapa manfaat dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi yaitu manajemen

# **PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, TENAGA KERJA DAN INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2014-2023**

perusahaan-perusahaan modern yang dikembangkan semakin efisien, penggunaan teknologi modern dalam kegiatan ekonomi dapat lebih cepat berkembang.

## **Pengaruh Tingkat Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan ekonomi**

Dari penelitian ini dapat kita bahas variabel Tenaga Kerja dapat diartikan bahwa tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi. Menurut penelitian (Bachtiar 2019) pengaruh tenaga kerja yang tidak signifikan terhadap laju pertumbuhan ekonomi salah satu sebabnya bisa di sebabkan oleh kualitas dari tenaga kerja yang dimiliki, walaupun jumlah tenaga kerja berlimpah tidak memungkiri akan berdampak pada berkurangnya kualitas dan kuantitas barang atau jasa yang nantinya akan dihasilkan jika kualitas tenaga kerja yang digunakan tidak memadai. Tenaga kerja tidak saja penting dari segi kuantitas, tetapi yang tidak kalah penting adalah kualitasnya. Peningkatan kualitas tenaga kerja dapat dilakukan melalui pendidikan formal maupun non formal, dan dapat saja diselenggarakan oleh pemerintah maupun oleh swasta.

## **Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Berdasarkan dari penelitian didapatkan hasilnya bahwa Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi. menurut penelitian (Khakim 2020) investasi berpengaruh tidak signifikan dan mempunyai hubungan yang negatif terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi sumatera selatan. Hasil ini menunjukkan bahwa kenaikan investasi menyebabkan penurunan pada pertumbuhan ekonomi di provinsi di Indoensia. Rata- rata pertumbuhan investasi tidak sebanding dengan rata-rata pertumbuhan ekonomi. Hal ini mengindikasikan bahwa investasi belum mampu untuk menggerakkan perekonomian yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi menjadi lebih tinggi daripada pertumbuhan investasi.

## **Pengaruh Tingkat Pendidikan, Tenaga Kerja Dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2014-2023**

Berdasarkan dari penelitian didapatkan hasil bahwa Tingkat Pendidikan, Tenaga Kerja Dan Investasi secara bersama-sama berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Selatan.

## **KESIMPULAN**

Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Dari hasil uji parsial diperoleh nilai t-hitung sebesar 2.170699, sehingga diperoleh hasil t hitung > t-tabel yaitu sebesar  $2.170699 < 1,89458$  dengan nilai probabilitas sebesar  $0.0730 >$  taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau dapat diartikan bahwa variable Tingkat Pengangguran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan ekonomi.

Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dari hasil uji parsial diperoleh nilai t-hitung sebesar -0.751229 sehingga diperoleh hasil t-hitung < t-tabel yaitu sebesar  $-0.751229 < 1,89458$  dengan nilai probabilitas sebesar  $0.4809 >$  taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak atau dapat diartikan bahwa tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi.

Pengaruh investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Dari hasil uji parsial diperoleh nilai t-hitung sebesar 1.378743 sehingga diperoleh hasil t-hitung < t-tabel yaitu sebesar  $1.378743 < 1,89458$  dengan nilai probabilitas sebesar  $0.2172 >$  taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak atau dapat diartikan bahwa Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi.

Tingkat Pendidikan, Tenaga Kerja dan Investasi mampu menjelaskan varians dari Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Selatan sebesar 89%, sedangkan 11% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Persamaan analisis regresi linier berganda diatas menunjukkan nilai konstanta sebesar -65.31. Makna dari koefisien konstanta tersebut adalah apabila Tingkat Pendidikan, Tenaga Kerja Dan Investasi nilainya 0 maka Pertumbuhan Ekonomi mengalami pertumbuhan negative sebesar -65.31%.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Ahmad Ma'ruf. 2008. "PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA: Determinan Dan Prospeknya." *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan* 9 (1): 44–55.
- Annisa, Dwi. 2022. "Jurnal Pendidikan Dan Konseling." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4 (1980): 1349–58.

# **PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, TENAGA KERJA DAN INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2014-2023**

- Arifin, Husen, Raflin Hinelo, Agil Bahsoan, Radia Hafid, and Sudirman Sudirman. 2023. “Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Gorontalo.” *Journal of Economic and Business Education* 1 (2): 112–20. <https://doi.org/10.37479/jebe.v1i2.19204>.
- Bachtiar, Zaky Achmad. 2019. “Analisis Pengaruh Tenaga Kerja Informal, Pengangguran, Dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.” *Jurnal Ilmiah*, 1–16.
- Fitriasuri, Fitriasuri, and Rahayu Maharani Abhelia Simanjuntak. 2022. “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Motivasi, Dan Modal Minimal Investasi Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal.” *Owner* 6 (4): 3333–43. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1186>.
- Harahap Widya Ayu, Muhammad Syahbudi, and Islam. 2022. “Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Yang Ada Di Provinsi Sumatera Utara.” *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 7 (4): 1–14.
- Hidayati, Amalia Nuril. 2017. “Investasi: Analisis Dan Relevansinya Dengan Ekonomi Islam.” *Jurnal Ekonomi Islam* 8 (2): 227–42.
- Khakim, R. 2020. “Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat Di Provinsi Di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan* 3 (1): 29–50.
- Rahman, Abd, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, and Yumriani. 2022. “Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan.” *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2 (1): 1–8.
- Sari, Mutia, Mohd. Nur Syechalad, and Sabri. Abd Majid. 2016. “Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik* 3 (November): 109–15.